

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### a. Waktu Penelitian

###### 1) Tahap Perencanaan

Tahap pertama yang dilakukan yaitu terdiri dari pengajuan judul, penentuan judul, penentuan pembimbing, penyusunan proposal skripsi, seminar proposal skripsi, dan permohonan surat izin penelitian. Tahap ini dilakukan pada 3-4 November 2018 untuk pengambilan data awal, ujian proposal 8 Januari 2019 sedangkan untuk ujian sidang skripsi dilakukan pada tanggal 27 Juli 2019.

###### 2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian ini terdiri dari pengumpulan data penelitian. Tahap ini dilakukan pada bulan Maret dan bulan Mei 2019.

###### 3) Tahap Pengelolaan Data

Tahap pengelolaan data berupa analisis data penelitian. Tahap ini dilakukan pada Juni 2019.

###### 4) Tahap Penyusunan Skripsi

Tahap penyusunan skripsi terdiri dari penyusunan hasil penelitian dan hasil analisis data, sidang skripsi, dan penyerahan skripsi. Tahap ini dilakukan pada bulan Juni samapi bulan Agustus 2019.

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di SD Negeri Pagojengan 03. SD ini beralamatkan di Dukuh Damsari, Desa Pagojengan, Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes.

**B. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang bersifat kuantitatif. Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti adalah pendekatan dengan metode *true eksperimental design* dengan pendekatan *posttest only control desain*. Hal ini dapat digambarkan dalam bagan berikut ini:

|   |   |                |
|---|---|----------------|
| R | X | O <sub>2</sub> |
| R |   | O <sub>4</sub> |

Keterangan:

- R = Pembagian kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan secara random
- X = Perlakuan pada kelas eksperimen menggunakan model MASTER
- O<sub>2</sub> = Kemandirian dan prestasi belajar IPS kelas eksperimen setelah diberi perlakuan model MASTER
- O<sub>4</sub> = Kemandirian dan prestasi belajar IPS kelas kontrol setelah diberi perlakuan model konvensional (Sugiyono, 2017 : 116).

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **a. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua *elemen* yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan populasi (Suharsimi, 2014: 173). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Pajojengan 03 dengan jumlah siswa kelas VA 32 dan jumlah siswa kelas VB 20.

#### **b. Sample Penelitian**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi, 2014: 174). Menurut Sugiyono (2016: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Cara pengambilan sampel penelitian ini adalah dengan teknik random sampling. Sampel yang diteliti adalah kelas VA yang berjumlah 32 siswa.

### **D. Variabel Penelitian**

Sugiyono (2018: 57), menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan uraian tersebut, variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependen*).

a. Variabel bebas

Sugiyono (2018: 57), berpendapat bahwa variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas pada penelitian ini adalah model MASTER

b. Variabel Terikat

Sugiyono (2018: 57), berpendapat bahwa variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas). Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemandirian dan prestasi belajar IPS.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, sebagai berikut:

a. Tes

Margono (2010 : 170), tes ialah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka atau nilai yangdidapat oleh siswa ketika sesudah melakukan pengisian soal test yang diberikan oleh peneliti. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa *posstest only control desaign*. Tujuan *posstest* yaitu untuk mengetahui sejauh mana efektifitas model MASTER terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Pagojengan 03

b. Angket

Angket adalah instrumen pengajuan pertanyaan yang bersifat isi-sendiri. Walau kekurangan sentuhan personal, bagaimanapun angket dapat menjadi pengumpulan data yang sangat efisien (Ruane, 2013: 187). Tujuan dilakukan pengajuan pertanyaan lewat angket yaitu untuk mengetahui keterlaksanaan model MASTER dan sejauh mana kemandirian siswa dalam pembelajaran IPS di dalam kelas. (lihat lampiran halaman: 96)

c. Dokumentasi

Suharsimi (2014: 274), dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh data tentang kondisi siswa selama proses pembelajaran IPS baik berupa foto maupun hal-hal yang bersifat catatan atau arsip yang terkait dalam penelitian ini.

## **F. Instrumen Penelitian**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes, yaitu soal pilihan ganda dan soal dalam peta konsep pada tema 7 tentang Peristiwa Dalam Kehidupan pembelajaran 1 materi “Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan”. Sedangkan untuk mengetahui kemandirian dan keterlaksanaan model MASTER adalah pengisian lembar angket oleh siswa (lihat lampiran 19 halaman: 91-98)

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Sugiyono (2017 : 121), mengatakan instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu hasil penelitian dikatakan valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sebenarnya terjadi. Pengujian validitas item soal dalam SPSS 16.0 *for windows* bisa menggunakan dua analisis yaitu, *korelasi pearson* atau *corrected item total correlations*.

Dikatakan valid jika menggunakan teknik uji validitas korelasi pearson dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total *item*, kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria  $r_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi. Jika nilai positif dan nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka *item* dapat dikatakan valid, dan jika nilai negatif  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka item dapat dikatakan tidak valid (Priyanto, 2012 : 117).

### 2. Reliabilitas

Budiyono (2011 : 14), mengungkapkan bahwa suatu instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian dikatakan reliabel apabila koefisien realibilitas instrumen  $\geq \frac{3}{4}$  atau pengambilan penyederhanaan suatu instrumen disebut realibel jika koefisien reliabilitas  $\geq 0,70$ .

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Prasyarat

#### a. Uji Normalitas

Prayitno (2012 : 36), menjelaskan bahwa uji normalitas dilakukan bertujuan melihat apakah sampel dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk mengetahui normalitas data yang diperoleh dilakukan dengan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* melalui bantuan program *SPSS 16.0 for windows*.

Metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* pedoman pengambilan keputusannya adalah jika nilai *signifikansi (sig)* < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Tetapi jika nilai *signifikansi (sig)* > 0,05 maka data berdistribusi normal. Adapun data yang diuji normalitas dalam penelitian ini adalah hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian mempunyai varian yang homogen atau tidak. Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan terhadap nilai *posttest* kelompok kontrol dan eksperimen. Uji homogenitas dilakukan dengan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*.

Sujarweni (2015 : 115), kelompok dikatakan homogen apabila diperoleh nilai *Sig.*  $\geq$  0,05. Sebaliknya, kelompok dikatakan tidak homogen apabila diperoleh nilai *Sig* < 0,05. Adapun data yang diuji

homogenitas dalam penelitian ini adalah hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji T. Uji ini termasuk uji komparasi, yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui perbandingan atau perbedaan dari kelompok sampel. Jenis uji T yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji T sampel independen. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan dua sampel yang tidak berhubungan.

Salah satu bagian penting dari statistic adalah pengujian hipotetsis. Dalam penelitian ini uji T digunakan untuk melihat efektivitas prestasi belajar dan kemandirian siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol (Margono : 194)

### I. Hipotesis Statistik

$$H_a : \beta \neq 0$$

$$H_0 : \beta = 0$$

Keterangan :

$H_a$  merupakan hipotesis alternatif yang diharapkan terjadi dengan hasil perhitungan uji hipotesis menunjukkan bukan sama dengan nol. Sementara itu,  $H_0$  merupakan hipotesis nol yang diharapkan tidak terjadi dengan hasil perhitungan uji hipotesis menunjukkan sama dengan nol.